

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai lagu sebagai media dakwah di Pondok Pesantren Darussalam Ciamis. Peneliti menarik kesimpulan bahwasannya Pondok Pesantren Darussalam menggunakan dakwah melalui lagu. Lagu-lagu dakwah yang sering dibawakan setelah pengajian *Qasidah Al-Burdah* diantaranya adalah lagu *Uyubunas, Biladi, Diwan Syafi'i, Silsilah Nabi, Istigfar, Ayo Mengaji, Istisqa, Allahu Akbar, Hasbunallah, Subhanallah, Country Sun Try Dan Mars Darussalam*. Pondok Pesantren Darussalam memberikan wadah bagi santri yang ingin ikut serta dalam menyebarkan dakwah melalui lagu dengan mengadakan serangkaian kegiatan-kegiatan. Kegiatan pesantren yang rutin diselenggarakan diantaranya Farah Faza, Day Of Speaking, Dream Band, Pagelaran Seni, Hari Kartini. Antusias santri terhadap lagu membuat dakwah menjadi efektif, 99% santri memilih kegiatan yang berunsur musik dibandingkan dengan pengajian biasa karena tidak membuat jenuh dan menjadikan santri semangat dalam mengikuti kegiatan.

Analisis mengenai teori ungkapan menemukan hasil bahwa penyaluran perasaan yang dirasakan oleh K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag melalui perantara lagu-lagu yang diciptakannya memiliki pengaruh bagi santri yang mendengarkan. Sehingga tujuan yang terkandung dalam lirik lagupun tersampaikan, yang mana hal ini mampu membuat santri ikut merasakan adanya pengaruh atas perasaan K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag yang dituangkan dalam lirik lagu-lagu yang diciptakannya tersebut.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dikemukakan bahwa lagu yang dijadikan sebagai media dakwah memiliki efek dan dampak bagi pendengarnya sesuai dengan kandungan dalam setiap liriknya. Kegiatan dakwah dengan menggunakan lagu sangat efektif bagi masyarakat dan pemuda pada saat ini dengan berbagai kegiatan musik yang diselenggarakan akan tetapi disini peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut :

5.2.1. Pondok Pesantren Darussalm Ciamis

Secara umum menyebarkan dakwah dengan menggunakan lagu sangat efektif bagi pendengarnya karena ketertarikannya yang sangat besar bagi masyarakat akan mendengarkan lagu. Kegiatan-kegiatan dakwah yang dilaksanakan dengan membawakan lagu dakwah sangat bagus baik yang dibawakan oleh K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag ataupun yang dibawakan oleh santri. Namun dengan banyaknya acara band yang dilaksanakan baik di sekolah maupun pesantren terkadang untuk laki-laki memakai celana jeans dan busana kurang baik maka ada juga yang sampai joget-joget ketika membawakan lagu reggae di acara sekolah maka dari itu disarankan bagi pondok pesantren darussalam meskipun acaranya band tetapi harus menjaga dalam pakaian yang seharusnya disamakan dengan menggunakan baju ketika datang dalam acara *Farah Faza* ataupun dalam pengajian *Qasidah Al-Burdah* maka akan lebih bagus dibandingkan dengan menggunakan celana jeans ketat.

5.2.2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk membahas dakwah menjadi sebuah kajian penelitian pula. Karena dengan memperbanyak penelitian mengenai dakwah, akan terlihat bahwa banyaknya metode-metode

dalam berdakwah dengan berbagai inovasi yang jarang diketahui oleh masyarakat dengan melihat metode dakwah mana yang banyak diminati oleh masyarakat. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya harus lebih bisa lebih banyak bertanya baik kepada ahlinya ataupun dengan teman sejawat mengenai skripsinya agar mendapatkan pencerahan dan pendapat dari orang lain.